

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan Transportasi di Kota Kupang dari tahun ke tahun semakin pesat. Hal ini membuktikan bahwa Kota Kupang merupakan kota yang sedang berkembang dan tentunya tidak terlepas dari masalah transportasi seperti kemacetan dan masalah ketidaknyamanan berlalu lintas sebagaimana kota-kota besar lainnya. Pergerakan Transportasi merupakan salah satu hal penting dalam perkembangan suatu daerah. Transportasi mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia, karena mempunyai pengaruh besar terhadap perorangan, masyarakat, pembangunan dan sosial politik. Kota Kupang sebagai kota yang sedang berkembang tidak lepas dari masalah transportasi seperti masalah kemacetan dan masalah ketidaknyamanan berlalu lintas sebagaimana kota-kota besar lainnya. Kemacetan lalu lintas muncul ketika volume lalu lintas mendekati kapasitas dan kondisi jalan yang tidak menentukan. Salah satu masalah kemacetan yang perlu diperhatikan yaitu pada persimpangan. Persimpangan adalah tempat berkumpul dan menyebarnya arus lalu lintas. Secara umum persimpangan didefinisikan sebagai tempat bertemunya arus lalu lintas dari dua jalan atau lebih atau percabangan jalan (PP No.43 tahun 1993).

Salah satu lokasi di Kota Kupang yaitu di jalan Pulau Indah, khususnya pada ruas Jalan Pulau Indah dari persimpangan jalan Samratulangi – jalan Pulau Indah ke arah persimpangan jalan Timor Raya – jalan Pulau Indah dengan panjang ruas jalan 372 meter, dilihat dari struktur jalan Pulau Indah Kota Kupang, ada beberapa titik jalan yang rusak, berlubang, juga bergelombang, hal ini tentu menyebabkan meningkatnya volume lalu lintas yang cukup padat dan akhirnya terjadi hambatan atau kemacetan lalu lintas, menimbulkan polusi udara karena adanya desakan dari kendaraan lain, juga menimbulkan ketidaknyamanan saat berkendara.

Pada hasil pengamatan di jalan Pulau Indah Kota Kupang, pengaruh kecepatan, kondisi jalan, dan pola tata guna lahan dapat menyebabkan peningkatan volume arus lalu lintas. Dilihat dari geometrik jalan yang tidak memungkinkan dapat memberikan dampak buruk bagi pengendara.

Menurut (Hadihardaja, 1987) Geometrik jalan didefinisikan sebagai suatu bangunan jalan raya yang menggambarkan tentang bentuk atau ukuran jalan raya baik yang menyangkut penampang melintang atau suatu potongan tegak lurus pada sumbu jalan yang menunjukkan bentuk serta susunan bagian bagian jalan yang bersangkutan dalam arah melintang, dan penampang memanjang, maupun aspek lain yang terkait dalam bentuk fisik jalan. Beberapa titik jalan menunjukkan ada beberapa kerusakan yang terjadi entah kerusakan kecil atau besar. Kondisi jalan tersebut mengalami kerusakan yang cukup besar yang dapat memicu timbulnya kemacetan atau keterlambatan arus lalu lintas, apalagi jika terjadi curah hujan yang lebat, bisa dipastikan kemacetan akan semakin meningkat.

Adapun beberapa hambatan jalan yang ada di jalan Pulau Indah Kota Kupang. Hambatan samping yang pada umumnya sangat mempengaruhi kapasitas ruas jalan adalah angkutan umum, pejalan kaki, dan kendaraan yang parkir. Menurut (Direktorat Jendral Perhubungan Darat, 1998) kebutuhan tempat parkir untuk kendaraan, baik untuk kendaraan pribadi ataupun angkutan umum, sepeda motor dan truk adalah sangat penting, tergantung dari karakteristik masing-masing dengan lokasi parkir.



Gambar 1.1 Lokasi Penelitian Ruas Jalan Pulau Indah, Oesapa

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Pada gambar 1.1 menunjukkan ada beberapa masalah yang ada dalam objek tersebut bahwa kecepatan, kondisi jalan yang kurang baik, dan pola tata guna lahan di jalan Pulau Indah Kota Kupang sangat berpengaruh pada kinerja arus lalu lintas menyebabkan kemacetan, yang sering

terjadi terutama pada pagi hari dan sore hari sehingga menimbulkan antrean panjang di jalan, disamping itu hal yang terjadi ini sering memicu keinginan pengguna jalan untuk menerobos rambu-rambu lalu lintas yang berdampak pada kecelakaan. Berdasarkan latar belakang tersebut maka di usulkan penelitian dengan judul **“ANALISA KINERJA ARUS LALU LINTAS BERDASARKAN PENGARUH HAMBATAN SAMPING (Studi Kasus Pada Jalan Pulau Indah, Oesapa Kota Kupang)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah-masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini meliputi:

1. Bagaimana kinerja arus lalu lintas di jalan Pulau Indah, Oesapa?
2. Berapa besar pengaruh dari hambatan samping terhadap arus lalu lintas di jalan Pulau Indah, Oesapa?

1.3 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kinerja arus lalu lintas berdasarkan kecepatan, kondisi jalan, dan pola tata guna lahan di jalan Pulau Indah, Oesapa.
2. Mengetahui pengaruh dari hambatan samping terhadap arus lalu lintas di jalan Pulau Indah, Oesapa.

1.4 Manfaat

1. Sebagai bahan informasi bagi Pemerintah Daerah khususnya bagi instansi-instansi yang terkait dalam perencanaan dan pengontrolan kondisi jalan dan pola tata guna lahan yang ada di Kota Kupang.
2. Sebagai bahan acuan dan referensi bagi kalangan akademis dan kalangan yang memiliki kepentingan dalam hal ini.

1.5 Batasan Masalah

Penelitian ini merupakan masalah lapangan dan bersifat studi kasus. Agar penelitian ini tidak meluas dan dapat terarah sesuai dengan tujuan dari penelitian, maka diberikan batasan-batasan masalah yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Obyek studi kasus dilakukan sepanjang Jalan Pulau Indah dari simpang tiga lengan jalan Pulau Indah – Jalan Sam Ratulangi sampai pada simpang tiga lengan jalan Pulau Indah – Jalan Timor Raya Kota Kupang.
2. Penelitian dilakukan untuk mencari alasan mengapa pengguna jalan mengalami keterlambatan arus lalu lintas.
3. Penelitian ini juga menganalisa kinerja arus lalu lintas Jalan Pulau Indah dengan parameter nilai derajat kejenuhan
4. Metode survei yang digunakan yaitu metode observasi meliputi:
 - a. Metode survei volume menggunakan Teknik Observasi
 - b. Metode survei ruas jalan menggunakan PKJI 2023

1.6 Keterkaitan Dengan Penelitian Sejenis

Tabel 1.1 Keterkaitan Dengan Penelitian Sejenis

NO	PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN	HASIL
1	Analisis Kinerja Lalu Lintas di Jalan Sekitar Terminal Gowa (Skripsi) Adi Setiawan 2017 Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin Gowa	Sama-sama membahas tentang kinerja arus lalu lintas jalan	Lokasi penelitian yang berbeda Metode penelitian yang digunakan adalah metode literature, metode observasi, dan metode wawancara.	Volume kendaraan yang tercatat di lokasi adalah padat, hambatan samping rendah, kecepatan kendaraan untuk lokasi yaitu 21 km/jam, dan dari segi tingkat pelayanan tergolong arus stabil.
2	Analisa Kinerja Ruas Jalan Akibat Adanya Hambatan Samping (Skripsi) Khaerur Razikin 2020 Teknik Sipil Jenjang Strata 1 Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Mataram	Sama-sama membahas tentang hambatan samping pada arus lalu lintas jalan	Lokasi dan metode penelitian yang berbeda Metode penelitian yang digunakan adalah metode observasi.	Jalan raya kota Mataram khususnya di ruas Jalan Gajah Mada yang tidak memiliki lahan parkir menimbulkan banyak kendaraan yang parkir di badan jalan, adapun kendaraan yang berjalan lambat, dan kendaraan keluar masuk sisi jalan yang mempengaruhi kinerja pelayanan jalan yang menyebabkan terjadinya penurunan kecepatan kendaraan yang lewat di ruas jalan.

Lanjutan Tabel 1.1 Keterkaitan Dengan Penelitian Sejenis

NO	PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN	HASIL
3	<p>Pengaruh Tata Guna Lahan Pada Kinerja Lalu Lintas Jalan Sam Ratulangi Manado (Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota 03, ni 01 : 85-54</p> <p>Eliser Darma Putra Purba Program Studi Perencanaan Wilayah Dan Kota</p> <p>Universitas Sam Ratulangi Manado</p>	<p>Sama-sama membahas tentang pengaruh tata guna lahan pada kinerja arus lalu lintas jalan</p>	<p>Lokasi dan metode penelitian yang berbeda</p> <p>Metode Penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dan metode kuantitatif</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya aktivitas perdagangan dan jasa, perkantoran, fasilitas kesehatan,dll menimbulkan kemacetan karena faktor-faktor seperti hambatan samping, tata guna lahan, dan kapasitas jalan.</p>